



Garebeg Mulud Kraton Yogya Sedot Wisatawan

YOGYA (MERAPI) - Kraton Yogyakarta kembali menggelar Upacara Garebeg Mulud, Senin (16/9), dalam rangka peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Masjid Gedhe Kraton Yogyakarta kembali menjadi salah satu lokasi pembagian gunungan dalam kegiatan ini.

Tiga buah gunungan yakni dua gunungan kakung dan satu gunungan putri yang dikawal oleh bregada prajurit Kraton Yogyakarta dari Kagungan Dalem Kraton Yogyakarta menuju ke Masjid Gedhe tiba sekitar pukul 10.00 WIB. Usai didoakan, para abdi dalem kemudian membagikan dua gunungan kakung kepada

ribuan masyarakat yang telah berkumpul sejak pagi.

Raden Wedono Abdulrohmanu yang didampingi KRT Zhuban Hadiningrat, serta Kanjeng Mas Tumenggung Sarihartakadipura mengatakan, satu gunungan putri yang dibawa ke dalam Masjid Gedhe diperuntukkan untuk para abdi dalem. "Mengapa gunungan putri dimasukkan ke dalam masjid? Hal ini adalah simbolisasi bahwa sedekah raja tidak hanya untuk masyarakat tetapi juga untuk abdi dalemnya sendiri," kata Raden Wedono Abdulrohmanu.

Selain udhik-udhik, lanjutnya, parden atau gunungan menjadi sedekah yang mayoritas berwujud hasil bumi,

seperti kentang, sayur-mayur, kacang panjang, dan buah-buahan. Sedekah ini merupakan tuntunan yang wujudnya sebagai tradisi budaya, yang kemudian diberikan untuk menuntun masyarakat.

"Kita diajarkan untuk memberikan sedekah walaupun sedikit tapi memberi berkah. Dan ini akan sangat menepis anggapan di luar sana, bahwa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat yang notabeneanya masih menerjemahkan bahwa udhik-udhik dan hajad dalem gunungan masih dianggap mitos atau bahkan sirik dan tidak ada tuntunan, justru hal ini diambil dari tuntunan Islam. Kita maknai bersama dan lestarian tradisi budaya yang dibawa hingga detik ini," jelasnya.

Prosesi garebeg ini berhasil menyedot antusiasme masyarakat Yogyakarta hingga wisatawan. Seperti Mahardika, wisatawan asal Semarang yang baru pertama kali menyaksikan Garebeg Mulud. "Ini pertama kali (melihat). Kebetulan saya sedang liburan dan bertepatan ada acara ini jadi sekalian menonton. Menarik sekali karena budaya ini terus dilestarikan sampai sekarang, masyarakatnya pun terlihat juga mendukung pelestarian budaya ini," kata Mahardika.

(C-12)-d



MERAPI-WAHYU TURIK

Kraton Yogyakarta menyelenggarakan Garebeg Mulud, Senin (16/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005